

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dicapai pada tahun kedua ini maka beberapa kesimpulan terkait dengan peningkatan kualitas sanitasi lingkungan di Bandengan adalah sebagai berikut:

1. Model pemberdayaan masyarakat di RW IV Kelurahan Bandana dilakukan melalui pembentukan organisasi Lestari Guyub Rukun, melalui penguatan modal social dalam konteks tata nilai setempat.
2. Usaha pengenalan sanitasi dilaksanakan melalui : a. Pelatihan dan praktek pembuatan kompos skala rumah tangga, b. Pengelolaan air limbah dengan pembuatan saluran drainase dan c. Pengelolaan tinja dengan pembuatan jamban komunal dengan tangki septic.
3. Proses pemberdayaan masyarakat di Bandengan belum berjalan dengan maksimal dengan beberapa kendala diantaranya:
 - a. Terbatasnya anggaran mengakibatkan seringkali program tidak bisa tuntas dilaksanakan,
 - b. Keterbatasan waktu untuk dapat membuat kegiatan dan program sehingga belum terlaksana secara maksimal,
 - c. Waktu untuk menyampaikan pelatihan kadang sangat sedikit dikarenakan nelayan (laki-laki) hanya mempunyai waktu pada hari Jum'at
4. Sesuai dengan kegiatan yang telah dilakukan yaitu pengelolaan sampah rumah tangga, pembuatan jamban komunal dan pembangunan saluran drainase, yang masih sangat rendah pemahamannya adalah pada pemakaian jamban komunal, hal ini dikarenakan masih adanya anggapan dari masyarakat bahwa ini adalah kegiatan yang hanya dilakukan oleh "orang luar" sehingga kepedulian akan pentingnya kesehatan lingkungan menjadi belum maksimal.
5. Pentingnya setiap warga baik laki-laki dan perempuan didalam proses perencanaan, pelaksanaan sampai pada tahap pengendalian akan memberikan dampak yang baik

bagi proses pemberdayaan, namun kendala yang dihadapi pada pelaksanaan di Bandengan adalah bahwa perempuan yang sebagian besar ibu rumah tangga masih belum dapat memberikan pendapatnya baik dalam proses perencanaan, pelaksanaan sampai dengan tahap pengendalian. Seperti diketahui bahwa budaya patriarki masih cukup kental melingkupi kehidupan perempuan baik di kota maupun di desa. Sehingga mereka akan dengan rela memberikan kesempatan kepada laki-laki menjadi penyampai pesan.

6. Sisi elain beberapa kendala yang telah disebutkan diatas maka keberhasilan adalah peserta sangat antusias untuk mengikuti setiap kegiatan pelatihan yang dilakukan. Selain itu adanya niatan dari peserta untuk mencoba membuat berbagai macam jenis komposter yang sesuai dengan kondisi mereka.
7. Telah terjadi perubahan pola pikir pada diri warga tentang pentingnya peningkatan kualitas lingkungan, walaupun perubahan pola pikir ini belum serta merta membuat masyarakat menjadi merubah lingkungan menjadi lebih baik

Saran

1. Proses pemberdayaan yang dimulai dengan penyadaran, pengkapasitasan dan pembiasaan. Pada tahap penyadaran dan pengkapasitasan telah dilakukan walaupun belum didapatkan hasil yang maksimal sehingga proses ini akan terus dilakukan sehingga semakin banyak warga yang lebi paham akan pentingnya lingkungan yang bersih.
2. Perlu adanya kerjasama dengan lembaga/instansi pemerintah yang terkait dengan kegiatan tersebut diatas, agar hasil yang didapatkan lebih maksimal.
3. Proses pemberdayaan masyarakat adalah sebuah siklus tanpa henti sehingga diharapkan akan terus dilakukan upaya-upaya tersebut agar hasil yang belum maksimal ini menjadi lebih baik.